

MENGGAGAS PROFESIONALISME GURU SMK: LANGKAH STRATEGIS MENUJU PUBLIKASI ILMIAH NASIONAL

Erdawati Nurdin¹⁾, Hasanuddin²⁾, Irma Fitri³⁾, Depi Fitraini⁴⁾

¹Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
erdawati.nurdin@uin-suska.ac.id

²Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
hasanuddin@uin-suska.ac.id

³Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
irma.fitri@uin-suska.ac.id

⁴Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
depi.fitrainia@uin-suska.ac.id

Abstrak

Pengembangan profesionalisme guru merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu cara yang efektif untuk mendukung pengembangan tersebut adalah melalui publikasi ilmiah. Meskipun demikian, masih banyak guru, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang mengalami kesulitan dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SMK di Kabupaten Indragiri Hulu melalui pelatihan penyusunan dan publikasi artikel ilmiah. Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam dua hari, dengan melibatkan 50 guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Materi yang disampaikan meliputi pengenalan artikel ilmiah, struktur penulisan artikel, penggunaan perangkat digital seperti Mendeley untuk manajemen referensi, dan proses publikasi menggunakan Open Journal System (OJS). Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan, dengan 80% peserta memahami dengan baik konsep dan struktur artikel ilmiah. Meskipun demikian, hanya 36% peserta yang berhasil menyelesaikan draf artikel mereka selama pelatihan, disebabkan oleh keterbatasan waktu, akses fasilitas, dan ketersediaan penelitian yang dapat dijadikan dasar artikel. Proses penggunaan OJS dan Mendeley juga masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut bagi sebagian peserta. Program ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah, tetapi juga menunjukkan potensi besar untuk membangun budaya literasi ilmiah di kalangan guru SMK. Pendampingan berkelanjutan dan penguatan komunitas MGMP sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan dampak jangka panjang dari pelatihan ini. Pelatihan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran dan profesionalisme guru SMK, serta membuka peluang bagi mereka untuk berpartisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan melalui publikasi ilmiah.

Kata kunci: *artikel ilmiah; pengabdian masyarakat, profesionalisme guru; publikasi ilmiah; Open Journal System (OJS); Mendeley; Sekolah Menengah Kejuruan (SMK); Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*

Abstract

Teacher professional development is a key element in improving the quality of education. One effective way to support this development is through scientific publication. However, many teachers, particularly at the Vocational High School (SMK) level, face difficulties in writing and publishing scientific articles. This community service program aims to enhance the competency of SMK teachers in Indragiri Hulu District through training on writing and publishing scientific articles. The training was conducted over two days, involving 50 teachers who are members of the Subject Teachers' Consultation Group (MGMP). The topics covered included an introduction to scientific articles, article writing structure, the use of digital tools such as Mendeley for reference management, and the publication process using the Open Journal System (OJS). The training results showed a significant increase in understanding, with 80% of participants demonstrating a good grasp of the concepts and

structure of scientific articles. However, only 36% of participants were able to complete their article drafts during the training, due to limitations in time, access to facilities, and the availability of research to serve as a basis for the article. The use of OJS and Mendeley also required further assistance for some participants. This program not only successfully enhanced the skills of writing scientific articles but also demonstrated great potential in building a culture of scientific literacy among SMK teachers. Ongoing mentoring and strengthening of the MGMP community are necessary to ensure the sustainability and long-term impact of this training. This training has made a significant contribution to improving teaching quality and the professionalism of SMK teachers, as well as opening opportunities for them to participate in the development of knowledge and education through scientific publications.

Keywords: *scientific articles; community service; teacher professionalism; scientific publication; Open Journal System (OJS); Mendeley; Vocational High School (SMK); Subject Teachers' Consultation Group (MGMP)*

1. PENDAHULUAN

Guru memiliki peran sentral dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran di era globalisasi, di mana kemampuan adaptasi terhadap perubahan menjadi sangat penting. Pengembangan kompetensi profesional guru melalui publikasi ilmiah merupakan salah satu pendekatan yang efektif untuk memastikan relevansi dan keberlanjutan inovasi dalam pendidikan (Nahdi et al., 2020). Publikasi ilmiah tidak hanya memperkuat pengetahuan dan keterampilan guru tetapi juga memberikan kontribusi terhadap kemajuan pendidikan secara umum (Andriyana, 2023).

Namun, masih banyak guru, termasuk guru SMK di Kabupaten Indragiri Hulu, yang mengalami kendala dalam menyusun dan mempublikasikan karya ilmiah. Hal ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan teknis, kurangnya pengalaman dalam penelitian, dan keterbatasan pelatihan yang relevan (Missa et al., 2024). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat publikasi ilmiah oleh guru di Indonesia masih rendah, yang menjadi tantangan utama dalam pengembangan profesional berkelanjutan (Wijaya, 2023).

Publikasi ilmiah menjadi indikator penting dalam mengukur profesionalisme guru, khususnya dalam memenuhi tuntutan *Continuous Professional Development* (CPD). Berbagai program pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru. Dewi et al. (2017); Udil (2021) melaksanakan program pengabdian yang memberikan panduan sistematis bagi guru SMP dalam menulis artikel berbasis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan partisipatif digunakan untuk meningkatkan pemahaman praktik menulis. Benardi et al. (2019); Sholikhah et al. (2021) menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan menulis guru MGMP di tingkat SMA. Fokusnya adalah pada penyusunan artikel yang relevan dengan pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Pengembangan Profesionalisme Guru SMK Melalui Pelatihan Penyusunan dan Publikasi Artikel Ilmiah. Septikasari et al. (2023) menyelenggarakan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah berbasis OJS. Program ini berfokus pada teknis unggahan artikel di jurnal berbasis digital untuk guru SD, mencakup pelatihan struktur artikel dan praktik unggahan di jurnal terindeks.

Sebagian besar pengabdian sebelumnya lebih berfokus pada guru sekolah dasar atau menengah umum. Sementara itu, kebutuhan dan tantangan guru sekolah menengah kejuruan (SMK) berbeda, terutama karena mereka menghadapi siswa dengan kurikulum berbasis vokasional yang lebih kompleks. Hal ini menciptakan gap kebutuhan pelatihan yang lebih spesifik bagi guru SMK. Untuk itu, kegiatan ini mengintegrasikan pelatihan penyusunan artikel ilmiah dengan proses pendampingan intensif berbasis kebutuhan lokal. Fokus pada guru-guru yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMK memberikan dampak yang lebih terarah, di mana materi pelatihan dirancang khusus untuk mendukung publikasi berbasis PTK dan penyesuaian terhadap jurnal sasaran.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi sejumlah masalah yang menjadi hambatan bagi guru SMK, khususnya di Kabupaten Indragiri Hulu, dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah. Tingkat publikasi ilmiah di kalangan guru SMK masih rendah, yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang struktur dan kaidah penulisan artikel ilmiah serta minimnya keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital seperti *Open Journal System* (OJS) dan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley. Selain itu, guru sering kali tidak memiliki hasil penelitian awal, seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dapat digunakan sebagai dasar penulisan artikel. Pelatihan yang ada selama ini juga cenderung bersifat umum

dan teoritis, tanpa pendampingan intensif hingga menghasilkan draf artikel yang siap diterbitkan.

Lebih lanjut, pemahaman tentang proses publikasi ilmiah, termasuk *submission*, *review*, revisi, dan *editing*, masih minim, sehingga menimbulkan kebingungan dan kesulitan dalam menyesuaikan dengan standar jurnal. Guru-guru juga menghadapi keterbatasan waktu akibat tanggung jawab mengajar dan administratif, yang mengurangi peluang mereka untuk fokus pada penulisan artikel. Di sisi lain, persepsi bahwa menulis artikel ilmiah itu sulit, lebih rumit dibandingkan menyusun laporan PTK, dan membutuhkan usaha besar, menyebabkan motivasi mereka untuk memulai menjadi rendah.

Selain itu, budaya literasi ilmiah di kalangan guru SMK belum terbangun dengan baik, yang tercermin dari rendahnya kesadaran akan pentingnya menulis untuk berbagi inovasi pembelajaran. Komunitas seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), yang seharusnya menjadi wadah kolaborasi dan berbagi pengetahuan, juga belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan keterampilan menulis ilmiah. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang holistik, sistematis, dan berbasis kebutuhan lokal untuk menjawab permasalahan ini, sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah serta membangun budaya literasi ilmiah yang berkelanjutan.

Dengan demikian kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) memberikan pemahaman mendalam kepada guru SMK tentang konsep dan struktur artikel ilmiah; (2) meningkatkan

keterampilan teknis guru dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah; (3) mendukung terciptanya budaya literasi ilmiah di kalangan guru, khususnya dalam lingkup MGMP SMK di Kabupaten Indragiri Hulu, (4) mendorong guru untuk memanfaatkan hasil penelitian PTK sebagai dasar penulisan artikel ilmiah yang relevan. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, termasuk peningkatan kualitas pendidikan melalui inovasi dan berbagi pengetahuan antar pendidik.

3. METODE PELAKSANAAN

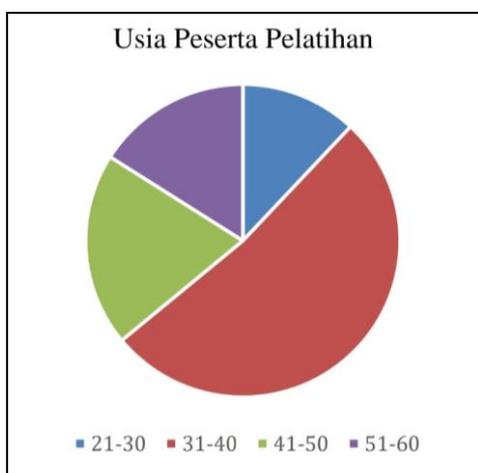
Metode pelaksanaan program pengabdian ini dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan pengembangan profesionalisme guru SMK dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah. Kegiatan ini mengadopsi pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) (Afandi et al., 2022) yang melibatkan partisipasi aktif peserta dalam setiap tahapan, mulai dari pelatihan hingga pendampingan. Berikut adalah rincian metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan: (1) Persiapan Kegiatan, meliputi kegiatan identifikasi peserta dan penyusunan materi pelatihan. Guru-guru SMK di Kabupaten Indragiri Hulu yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dipilih sebagai sasaran. Fokus pada guru mata pelajaran seperti Matematika, Pancasila, Agribisnis Tanaman, dan Hortikultura. Materi pelatihan mencakup pengenalan artikel ilmiah, struktur artikel, pengelolaan referensi dengan Mendeley, penghindaran plagiarisme, dan praktik unggahan di *Open Journal System* (OJS). (2) Pelaksanaan Pelatihan. Kegiatan dilakukan selama 2 (dua) hari. Tema kegiatan hari pertama

adalah penyusunan artikel ilmiah. Kegiatan dimulai dengan pengenalan konsep artikel ilmiah dan jurnal, dan pentingnya publikasi bagi pengembangan profesionalisme guru. Peserta diberikan panduan tentang struktur artikel, mulai dari pendahuluan hingga daftar pustaka, tata bahasa dan menghindari plagiarisme, serta praktik penyusunan draf artikel berbasis hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hari kedua membahas tema publikasi artikel ilmiah. Materi mencakup cara mencari jurnal yang sesuai dengan tema artikel, prosedur *submission*, proses *review*, revisi, hingga *editing*. Peserta juga diajarkan cara menggunakan OJS dan mengelola referensi secara efisien dengan perangkat lunak seperti Mendeley. (3) Evaluasi dan Umpan Balik. Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta melalui tes pemahaman dan penilaian terhadap draf artikel yang disusun. Umpan balik diberikan secara langsung untuk membantu peserta memperbaiki artikel mereka hingga layak untuk dipublikasikan. (4) *Output* dan Publikasi. Target utama adalah setiap peserta menghasilkan satu draf artikel ilmiah yang siap diunggah ke jurnal nasional. Proses unggahan akan dibimbing hingga selesai. Dokumentasi hasil pelatihan, termasuk artikel yang telah dipublikasikan, akan digunakan sebagai laporan capaian program.

Dengan metode ini, program diharapkan mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan keterampilan guru SMK dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah, sekaligus menciptakan budaya literasi ilmiah yang berkelanjutan.

4. TEKNIK PELAKSANAAN DAN HASIL

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan profesionalisme guru SMK dalam penyusunan dan publikasi artikel ilmiah. Pelatihan diselenggarakan selama 2 hari, yaitu 27 dan 28 November 2023 bertempat di SMK Negeri 1 Pasir Penyuh Kabupaten Indragiri Hulu. Peserta pelatihan ini merupakan guru-guru mata Pelajaran Matematika, Pancasila, Agribisnis Tanaman dan Perkebunan dan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura yang tergabung dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) SMK Kabupaten Indragiri Hulu yang berjumlah 50 orang. Peserta pelatihan paling banyak berusia 31-40 tahun, sekitar 52%. Tentunya usia ini merupakan usia produktif dan masih semangat menuntut ilmu. Selama pelatihan peserta mengikuti pelatihan dengan antusias, termasuk peserta yang sudah paruh baya. Sebaran peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



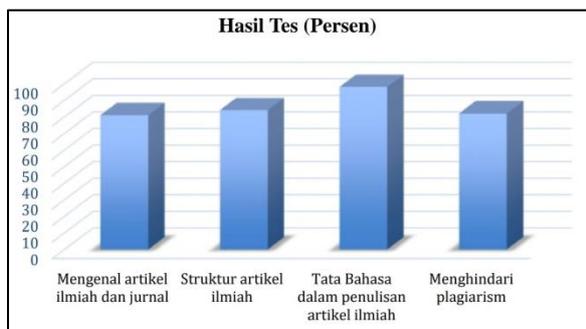
Gambar 1. Sebaran Usia Peserta Pelatihan

Peserta pada pelatihan ini merupakan guru-guru SMK di kabupaten Indragiri Hulu. Berikut instansi asal peserta pelatihan: (1) SMK Negeri 1 Rengat, (2) SMK Negeri 1 Rengat Barat, (3) SMK Negeri 1 Rakit Kulim, (4) SMK Negeri 1 Kuala Cenaku, (5) SMK Negeri 1 Peranap, (6) SMK Negeri 1 Siberida, (7) SMK Negeri 1 Siberida, (8) SMK Negeri 1 Batang Gangsal, (9) SMK Negeri 1 Lubuk Batu Jaya, (10) SMK Negeri 1 Batang Peranap, (11) SMK Negeri 1 Batang Cenaku dan (12) SMK Negeri 1 Pasir Penyuh.

Materi pelatihan di bagi menjadi 2 bagian yaitu penyusunan artikel dan publikasi artikel di jurnal nasional. Materi penyusunan artikel ilmiah disampaikan pada hari senin, 27 November 2023 dengan topik mengenal artikel ilmiah dan jurnal, struktur artikel ilmiah, tata bahasa dalam penulisan artikel ilmiah dan menghindari plagiarisme. Untuk mengukur pemahaman mengenai materi penyusunan artikel ilmiah, peserta pelatihan diberikan tes melalui Google form.

Hasil pengukuran ini menunjukkan bahwa 80% peserta telah memahami perbedaan artikel dan jurnal, kategori jurnal, lembaga pengindeks jurnal, kriteria memilih jurnal, struktur artikel, mulai dari menulis judul hingga daftar pustaka, tata bahasa serta kiat menghindari plagiarisme. Peserta beropini bahwa pelatihan ini memberikan pengetahuan baru dan sangat bermanfaat. Sebelumnya banyak peserta pelatihan yang tidak dapat membedakan artikel dengan jurnal, bingung bagaimana cara mencari ide untuk tema artikel dan belum pernah menulis artikel. Dalam persepsi mereka menulis artikel sangat sulit, lebih sulit dibandingkan menyusun laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Guru-guru peserta pelatihan baru memahami bahwa artikel dapat disusun berdasarkan PTK yang telah dilakukan. Kegiatan pelatihan hari pertama terlaksana dengan baik dan dilanjutkan hari berikutnya Selasa, 28 November 2023 dengan materi publikasi artikel ilmiah. Persentase hasil tes dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Tes Pemahaman Peserta Pelatihan

Pada pelatihan hari kedua ini guru-guru dibimbing untuk menulis draf artikel yang akan dipublikasikan. Kemudian dibimbing bagaimana mempublikasikan artikel tersebut di sebuah jurnal, mulai dari mencari jurnal sasaran yang sesuai dengan tema artikel yang disusun, *log in* dan *submit* artikel serta memberikan pemahaman kepada guru-guru bahwa proses terbitnya artikel ilmiah melalui beberapa tahapan (*submit*, *review*, *revision*, *editing* dan *publish*) dan memerlukan waktu yang tidak singkat. Namun sayangnya dari 50 orang peserta hanya 18 orang (36%) yang menyelesaikan penulisan draf artikel. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu untuk menulis artikel, tidak membawa laptop dan belum adanya penelitian yang menjadi cikal bakal artikel ilmiah. *Draf* artikel ini juga masih perlu banyak

perbaikan agar layak untuk diterbitkan di



jurnal nasional.

Secara keseluruhan pengabdian ini terlaksana dengan baik, peserta pelatihan mengikuti kegiatan dengan antusias. Dokumentasi kegiatan pelatihan dapat dilihat pada Gambar 3.

Gambar 4. Pelaksanaan Pelatihan

Program ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru SMK dalam menyusun artikel ilmiah. Namun, untuk mengatasi kendala dalam penyelesaian artikel dan proses publikasi, diperlukan pendampingan yang lebih intensif, dukungan fasilitas, serta penguatan budaya literasi ilmiah melalui komunitas MGMP. Keberhasilan program ini dapat menjadi model untuk pelatihan serupa di wilayah lain, dengan penyesuaian pada kebutuhan lokal peserta.

5. KESIMPULAN

Pelatihan yang bertujuan mengembangkan profesionalisme guru SMK dalam menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah. berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun artikel ilmiah serta mengenalkan proses publikasi melalui *platform* digital. Sebanyak 80% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep artikel ilmiah, struktur penulisan, dan pengelolaan referensi. Namun, hanya 36% peserta yang mampu menyelesaikan *draf* artikel selama pelatihan, disebabkan oleh keterbatasan waktu, fasilitas, dan kurangnya penelitian awal sebagai bahan dasar.

Pendekatan berbasis *Participatory Action Research* (PAR) yang diterapkan dalam kegiatan ini terbukti efektif dalam melibatkan peserta secara aktif, meskipun hasilnya menunjukkan perlunya pendampingan lanjutan untuk mendukung penyelesaian artikel hingga tahap publikasi. Pemahaman tentang penggunaan teknologi seperti *Open Journal System* (OJS) dan Mendeley telah meningkat, tetapi beberapa peserta masih memerlukan pelatihan tambahan untuk menguasai aspek teknis publikasi.

Program ini memberikan landasan penting untuk membangun budaya literasi ilmiah di kalangan guru SMK. Keberlanjutan program, berupa pendampingan intensif dan penguatan forum diskusi komunitas MGMP, diperlukan untuk memastikan dampak jangka panjang serta terciptanya guru-guru yang produktif dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiah. Kesimpulan ini dapat menjadi referensi untuk mengembangkan model pelatihan

yang lebih efektif dan berkelanjutan bagi guru di berbagai daerah.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., & Rahman, S. A. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kememnterian Agama RI.
- Andriyana. (2023). Persiapan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru MA Kabupaten Kuningan. *PENMASKU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Kuningan*, *1*(1), 22–28.
- Benardi, A. I., Hariyanto, H., & Putro, S. (2019). Pelatihan Penulisan Publikasi Jurnal Ilmiah Terakreditasi Nasional Bagi Guru Di Mgmp Geografi Sma Kota Semarang. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, *1*(1), 50–54. <https://doi.org/10.15294/panjar.v1i1.28684>
- Dewi, P. K., Rizal, M. S., Ardhian, D., Hardinata, V., & Lestari, Y. D. (2017). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru Smp. *Jurnal ABDI*, *2*(2), 7. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p7-17>
- Missa, H., Djalo, A., Ndukan, S., Baunsele, A. B., Bernadeta, V. U., & Erna, N. (2024). Pengembangan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah untuk Guru-Guru di Kabupaten Flores Timur , Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, *6*(1), 1278–1285.

- <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i1.4418>
- Nahdi, D. S., Jatisunda, M. G., & Cahyaningsih, U. (2020). Mengembangkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i1.108>
- Septikasari, R., Pravitasari, D., Kholidin, N., Pertiwi, R. P., Enggar, S., Dewi, K., & Dewi, T. R. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Submit Jurnal Melalui Open Journal System (OJS) pada Mahasiswa PGMI UNUHA. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 5(2), 97–102.
- Sholikhah, N., Soejoto, A., Ghofur, M. A., Dewi, R. M., & Fitrayati, D. (2021). Upaya Peningkatan Keterampilan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah Melalui Pelatihan bagi Guru MGMP Ekonomi SMA se-Gerbangkertosusilo. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 382–387. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.3394>
- Udil, P. A. (2021). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas untuk Publikasi pada Jurnal Ilmiah. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v2i1.257>
- Wijaya, W. M. (2023). Analisis Kebutuhan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Guru sebagai Upaya Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 95–104. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.64590>